

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-eksperimental design* dengan bentuk rancangan *one group pre-test post-test design* dimana pengetahuan diukur sebanyak 2 kali. Dalam penelitian ini, remaja putri terlebih dahulu diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan remaja putri mengenai *personal hygiene* selama menstruasi, selanjutnya wanita usia subur diberikan intervensi edukasi media *booklet* mengenai *personal hygiene* selama menstruasi. Setelah selesai diberikan edukasi selanjutnya remaja putri diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui sejauh mana efektifitas edukasi media *booklet*. Secara sederhana, desain penelitian yang akan digunakan dapat digambarkan sebagai berikut:



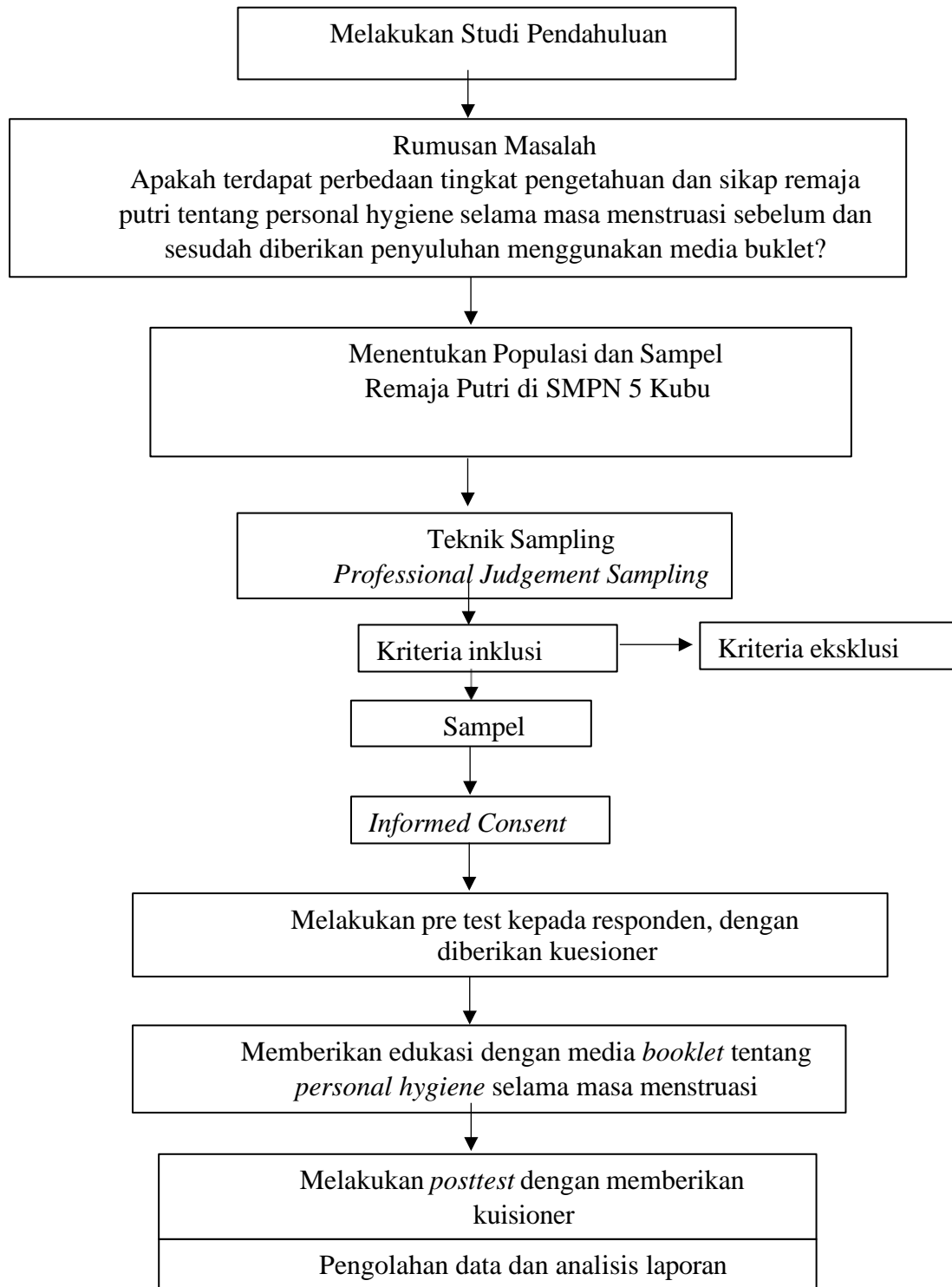
Keterangan:

X1 : Pengukuran pengetahuan sebelum diberikan intervensi (*pre-*

test) Y : Perlakuan edukasi dengan media *booklet*

X2 : Pengukuran pengetahuan setelah perlakuan (*post-test*)

B. Alur Penelitian



Gambar 1 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 5 Kubu dan akan dilaksanakan pada bulan September sampai Oktober 2025.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan subjek yang memenuhi kriteria yang sudah ditentukan (Suiraoaka dkk., 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas VII-IX di SMPN 5 Kubu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Kubu dari kelas VIII yaitu 129 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan wakil atau himpunan bagian dari populasi. Sampel diharapkan mampu menjadi representatif dari sebagian populasi (Suiraoaka, dkk,2019). Peneliti menyeleksi responden dengan kriteria inklusi dan eksklusi, sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau standar yang ditetapkan sebelum penelitian atau penelaahan dilakukan (Riandi, 2020). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Remaja putri SMPN 5 Kubu dengan status aktif.
- 2) Bersedia untuk dijadikan responden penelitian dan telah menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi atau kriteria pengecualian adalah kriteria atau standar yang ditetapkan sebelum penelitian atau penelaahan (Riandi, 2020). Kriteria eksklusi

pada penelitian ini adalah:

- 1) Remaja putri yang tidak hadir pada saat penelitian.
- 2) Remaja putri yang sedang sakit ketika penelitian dilakukan.

c. Besaran Sampel

Sampel adalah himpunan atau sebagian dari populasi (Suiraoaka dkk., 2019) Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi dengan pembatasan target maupun jenis. Penelitian ini menggunakan sampel siswi di SMPN 5 Kubu. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus perhitungan penelitian analitik kategorik berpasangan (Dahlan, 2011).

$$n_1 = n_2 = \frac{(Z\alpha + Z\beta)^2\pi}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan :

$n_1 = n_2$ = besar sampel

$Z\alpha$ = deviat baku alfa

$Z\beta$ = deviat baku beta

$P_2 - P_1$ = selisih proporsi minimal yang dianggap bermakna

π = besarnya diskordan (ketidaksesuaian)

Maka didapatkan perhitungan jumlah sampel

$$\begin{aligned} n_1 = n_2 &= \frac{(1,96 + 0,84)^2 0,4}{(0,4)^2} \\ &= \frac{3,136}{0,04} \\ &= 78,4 \text{ dibulatkan menjadi } 79 \end{aligned}$$

Keterangan hasil :

- 1) Kesalahan tipe I ditetapkan sebesar 5%, hipotesis dua arah, sehingga $Z\alpha = 1,96$
- 2) Kesalahan tipe II ditetapkan sebesar 20%, maka $Z\beta = 0,84$
- 3) $P1-P2 = 0,2$ (perbedaan porposi yang dianggap bermakna sebesar 20%)
- 4) $\pi = 0,4$

Besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 79 siswi ditambah 10% untuk menghindari drop out, maka jumlah total besar sampel adalah 87 siswi.

d. Teknik *sampling*

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Professional Judgement Sampling*, yaitu pengambilan sampel secara proporsional berdasarkan jumlah populasi tiap kelas. Total sampel yang diambil sebanyak 87 siswi. Proporsi sampel tiap kelas dihitung berdasarkan perbandingan jumlah siswi tiap kelas terhadap total populasi, kemudian dikalikan dengan total sampel (Suiraoaka dkk., 2019).

Tabel 2
Tabel Professional Judgement Sampling

Kelas	Populasi (N_i)	Proporsi Populasi	Jumlah Sampel (n_i)
VII	41	0,318	28
VIII	40	0,310	27
IX	48	0,372	32
Total	129	1,0	87

Keterangan:

Populasi (N_i) : Jumlah siswi tiap kelas.

Proporsi Populasi : N_i dibagi total populasi ($N_i / 129$).

Jumlah Sampel (n_i) : Proporsi Populasi \times total sampel (87).

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa kelas VII diambil 25 siswi, kelas VIII 25 siswi, dan kelas IX 29 siswi. Pemilihan responden dalam setiap kelas dilakukan secara judgment sampling, yaitu dipilih berdasarkan kriteria inklusi, yaitu siswi yang bersedia mengikuti penelitian dan hadir selama penyuluhan mengenai *personal hygiene* selama masa menstruasi (Suiraoaka dkk., 2019).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data dikumpulkan dengan jenis data primer yang didapatkan melalui survei langsung remaja putri di SMPN 5 Kubu menggunakan kuesioner dan pedoman wawancara pada saat *pretest* dan *post-test* melalui angket pertanyaan kuesioner dengan jawaban benar atau salah. Kegiatan ini sebagai identifikasi pengaruh media *booklet* terhadap pengetahuan dan sikap terkait *personal hygiene* selama masa menstruasi pada remaja putri di SMPN 5 Kubu.

2. Teknik pengumpulan data

Proses penelitian ini dilakukan dalam beberapa langkah yaitu :

- a. Peneliti memperoleh izin pengumpulan data dari Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang Pendidikan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Peneliti mengajukan permohonan *ethical clearance* ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah terbit pada tanggal 16 Oktober 2025 dengan nomor DP.04.02/F.XXIV.25/909/2025

- c. Permohonan surat rekomendasi penelitian diajukan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karangasem yang telah terbit pada tanggal 09 Oktober 2025 dengan nomor 131/SKP/DPMPTPSP/2025
- d. Peneliti melakukan Uji validitas dan rehabilitas uji kuesioner pada 30 siswa di SMPN 3 Kubu.
- e. Setelah uji kusioner valid, peneliti menghadap Kepala Sekolah SMPN 5 Kubu untuk meminta izin mengambil data dan melakukan penelitian dengan nomor surat 421/282/SMPN5/XI/2025.
- f. Membuat media booklet mengenai *personal hygiene* selama masa menstruasi dengan berkonsultasi dengan pembimbing 1
- g. Melakukan pendekatan dan menjelaskan tentang penelitian kepada calon responden agar memahami tujuan, prosedur, dan manfaat penelitian di SMP Negeri 5 Kubu.
- h. Melakukan persamaan persepsi dengan *enumerator* mengenai tugas yang akan dilakukan, yaitu membantu dalam penyebaran media *booklet* dan melakukan dokumentasi kegiatan.
- i. Melakukan *pre-test* dengan *goggle form* di hari yang sama dengan pemberian *intervensi booklet*.
- j. Responden diberikan intervensi berupa edukasi melalui media *booklet* untuk peningkatan pengetahuan *personal hygiene* selama menstruasi, intervensi dilakukan selama 30-40 menit oleh peneliti secara langsung untuk menjelaskan isi dari *booklet*. Responden diberikan waktu 20 menit untuk membaca *booklet*, dan booklet boleh dibawa pulang oleh responden.
- k. Evaluasi dan *post test* dengan lembar kusioner setelah diberikan intervensi *booklet*.
- l. Pengolahan data menggunakan SPSS dan pembuatan laporan penelitian.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan prasarana yang dimanfaatkan dalam efisiensi pengolahan data. Dalam pembuatan instrumen pengumpulan data mengacu pada variabel penelitian, definisi operasional dan skala pengukuran data.

a. Kuesioner

Kuesioner yang digunakan merupakan adopsi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Handayani dan Pratiwi (2020) dengan modifikasi peneliti. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan remaja putri terkait *personal hygiene* selama masa menstruasi. Pengukuran pengetahuan kesehatan berupa angket berisi 10 pertanyaan kemudian memilih jawaban benar atau salah. Jika jawaban sesuai dengan kunci jawaban (benar) diberi nilai 1 dan jika jawaban tidak sesuai dengan kunci jawaban (salah) diberi nilai 0, kemudian skor setiap responden dijumlahkan kemudian dihitung dan didapatkan hasil dalam bentuk angka. Kuesioner pengetahuan diadopsi dari Handayani dan Pratiwi tahun 2020 berjudul “Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Dengan Perilaku Personal Hygiene Saat Menstruasi” dengan modifikasi peneliti sesuai kebutuhan peneliti

Kuesioner sikap terkait *personal hygiene* sebanyak 10 pertanyaan dengan 8 pertanyaan *favourable* dan 2 pertanyaan *unfavourable* yang diadopsi dari penelitian Handayani dan Pratiwi (2020) dengan modifikasi penulis sesuai dengan kebutuhan saat penelitian.

b. Booklet

Peneliti menyusun *Booklet* sebagai media berisi pesan edukasi guna meningkatkan pesan yang diterima. Materi yang tertuang dalam *booklet* yaitu pengertian menstruasi, perilaku kebersihan tubuh selama menstruasi, penggunaan

dan penggantian pembalut, risiko infeksi akibat kebersihan yang buruk, serta persepsi terhadap mitos/kepercayaan terkait menstruasi. Sebelum dilakukan penelitian, dilakukan penilaian media oleh ahli yakni dosen pembimbing utama dan pembimbing pendamping.

4. Uji Validitas dan reabilitas Instrumen

Uji validitas dan realibilitas untuk kuesioner yang telah dimodifikasi akan dilakukan dengan *software computer*. Sebelum memulai proses pengumpulan data penelitian, terlebih dahulu dilakukan tahap ujian proposal terlebih dahulu. Setelah mendapatkan persetujuan, tahapan selanjutnya adalah melakukan uji validitas dan reliabilitas kuesioner yang telah di siapkan. Sebanyak 30 remaja putri akan menjadi responden dalam uji validitas dan reliabilitas ini.

a. Uji validitas

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan didapatkan bahwa seluruh item pertanyaan memiliki nilai r hitung $>$ nilai r tabel (0,208) hal ini menandakan bahwa setiap butir pertanyaan dalam kuesioner yang digunakan valid dalam mengukur variabel yang dimaksud, yaitu sikap. Validitas yang baik pada semua butir pertanyaan ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan layak dan mampu menghasilkan data yang akurat serta mewakili variabel sikap secara konsisten.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas berhubungan dengan kepercayaan alat tes. Uji reliabilitas akan dilakukan dengan menggunakan rumus Alfa *Cronbach* yakni dengan menggunakan SPSS 25.0. Suatu kuesioner dikatakan reliabel bila nilai Cronbach Alpha $>$ 0,6. Uji reliabilitas di SMP Negeri 3 Kubu.

F. Pengelolaan dan analisis data

1. Pengolahan data

Pengolahan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau raw data yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi (Masturoh dan Anggita, 2018). Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengolahan data yaitu:

a. Editing

Editing merupakan bagian untuk melakukan pengecekan pengisian formular atau kuisisioner apakah jawaban yang ada di kuisisioner sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten. Pada penelitian ini kegiatan *editing* yang dilakukan adalah mengumpulkan semua hasil pengukuran pengetahuan dan sikap remaja putri terkait *personal hygiene* selama masa menstruasi sebelum dan sesudah diberikan edukasi melalui *booklet*.

b. Coding

Pada penelitian ini pemberian kode diberikan pada variabel pengetahuan yaitu kode 3 (pengetahuan baik), kode 2 (pengetahuan cukup), dan kode 1 (pengetahuan kurang). Pada variabel sikap yaitu kode 1 (sikap positif), kode 2 (sikap negatif).

c. Scoring

Scoring adalah memberikan skor terhadap item-item pernyataan pada alat ukur yang berupa lembar kuesioner. Setiap item pertanyaan akan diberi skor 1 jika benar, dan skor 0 jika salah.

d. Tabulating

Tabulasi merupakan proses memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam bentuk yang lebih ringkas sehingga dapat dianalisis lebih lanjut dengan komputer kemudian membuat distribusi sederhana.

e. *Entry*

Setelah semua data terkumpul dan sudah melakukan pengkodean, maka langkah selanjutnya yaitu meng-*entry*. *Entry* merupakan langkah-langkah dari responden dalam bentuk kode (angka atau huruf) yang dimasukkan kedalam program atau *software computer*.

f. *Cleaning*

Pembersihan data dilakukan dengan melihat variabel apakah data sudah benar atau belum diisi, mengecek kesalahan-kesalahan, menghubungkan jawaban satu sama lain untuk mengetahui adanya konsistensi jawaban.

g. *Processing*

Setelah semua item pernyataan kuisioner kemampuan bersosialisasi telah terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data yang di-*entry* dapat dianalisis. Peneliti memasukkan data dari setiap responden yang telah diberi kode ke dalam program komputer untuk diolah.

2. Teknik analisis data

Data yang telah didapatkan diolah dan dianalisis dengan menggunakan bantuan program aplikasi analisis data SPSS versi 25.0. Analisis data penelitian dilakukan uji normalitas data, analisis univariat dan analisis bivariat.

a. Analisis univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi pada setiap variabel penelitian atau hanya mendeskripsikan masing-masing variabel penelitian. Analisis univariat pada penelitian ini mendeskripsikan pengetahuan dan sikap remaja terkait *personal hygiene* selama masa menstruasi.

1) Pengetahuan

Pengetahuan responden diukur dengan 10 pernyataan benar dan salah. Bila menjawab benar diberi skor 1 dan skor nilai 0 bila menjawab salah. Perolehan nilai tiap responden adalah penjumlahan skor dari 10 pernyataan tersebut, nilai tertinggi 10 dan terendah 0.

Menentukan persentase nilai pengetahuan = $\frac{\text{Nilai skor responden}}{\text{jumlah total skor}} \times 100 \%$

Menentukan kriteria pengetahuan responden:

- (a) Baik : $\geq 70 \%$ = 7-10 soal dijawab benar
- (b) Cukup : $60 - <70 \%$ = 6-7 soal dijawab benar
- (c) Kurang : $< 60 \%$ = 0-5 soal dijawab benar

(Darsani,dkk, 2019)

2) Sikap

Sikap remaja putri tentang *personal hygiene* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 10 pertanyaan mengenai tanggapan atau pernyataan responden terkait sikap *personal hygiene*, dengan menggunakan skala likert itu pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1, sedangkan pernyataan negatif diberi skor, 1, 2, 3, 4, dan 5.

a) Pernyataaan positif

- (1) Sangat setuju (SS) = 5
- (2) Setuju (S) = 4
- (3) Ragu-ragu (RR) = 3
- (4) Tidak setuju (TS) = 2
- (5) Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

b) Pernyataan negatif

(1) Sangat setuju (SS) = 1

(2) Setuju (S) = 2

(3) Ragu-ragu (RR) = 3

(4) Tidak setuju (TS) = 4

(5) Sangat Tidak Setuju (STS) = 5

Skor hasil kuesioner akan dikelompokkan berdasarkan kategori yang telah ditentukan. Perhitungan skor dilakukan dengan rumus skor T, yaitu

$$\text{Skor T} = 50 + 10 \left(\frac{x - \bar{x}}{s} \right)$$

Keterangan:

x: skor yang diperoleh

\bar{x} : skor rata-rata

s: standar devias

Kategori sikap dapat ditentukan dengan kriteria, bila data terdistribusi normal maka:

a) Positif : bila skor $\geq mean$

b) Negatif : bila skor $< mean$

Bila data berdistribusi tidak normal maka:

a) Positif : bila skor $\geq median$

b) Negatif : bila skor $< median$

b. Analisis bivariat

Analisis variabel untuk mengetahui korelasi adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

G. Etika Penelitian

Penelitian yang telah dinyatakan laik etik berdasarkan *ethical clearance* oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar. Penelitian ini pada dasarnya memperhatikan prinsip-prinsip umum etika penelitian yang meliputi:

1. *Respect for Persons (other)*

Penelitian secara mendasar bertujuan menghormati otonomi untuk mengambil keputusan mandiri (*self-determination*) dan melindungi kelompok-kelompok rentan dari penyalahgunaan (*harm and abuse*). Prinsip ini menyatakan bahwa responden memiliki hak untuk berpartisipasi dalam penelitian secara sukarela tanpa takut akan risiko kerugian.

2. *Beneficence dan Non Maleficence*

Penelitian didasarkan pada prinsip berbuat baik, memberikan manfaat yang maksimal dan risiko yang minimal, jika terdapat risiko harus dalam batas wajar (*reasonable*) dengan desain penelitian yang ilmiah, peneliti memiliki kemampuan melaksanakan penelitian dengan baik diikuti prinsip *do no harm* (tidak merugikan, *non-maleficence*). Penelitian harus memiliki prinsip dari sudut pandang keuntungan sehingga dapat dimanfaatkan untuk kemaslahatan umat.

3. *Justice*

Prinsip ini menekankan setiap orang layak mendapatkan sesuatu sesuai dengan haknya menyangkut keadilan distributif dan pembagian yang seimbang (*equitable*) sehingga tidak ada kelompok-kelompok yang rentan mendapatkan problem tidak adil. Prinsip ini semua responden diperlakukan dengan baik. Peneliti tidak boleh memperlakukan semua responden secara berbeda, dan peneliti tidak mempertimbangkan perbedaan yang berkaitan dengan suku, agama, ras atau budaya.